

TESIS

PERLINDUNGAN HUKUM BAGI DOKTER TERHADAP PENOLAKAN PELAYANAN MEDIS OLEH PASIEN LANJUT USIA DI INDONESIA

LEGAL PROTECTION FOR DOCTORS AGAINST THE REFUSAL OF MEDICAL TREATMENT BY ELDERLY PATIENTS IN INDONESIA



Oleh:

JAURY DOUGLAS PARDOMUAN

NIM. 2310622006

**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
JAKARTA
2025**

TESIS

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI DOKTER TERHADAP
PENOLAKAN PELAYANAN MEDIS OLEH PASIEN LANJUT
USIA DI INDONESIA**

***LEGAL PROTECTION FOR DOCTORS AGAINST THE
REFUSAL OF MEDICAL TREATMENT BY ELDERLY PATIENTS
IN INDONESIA***



Oleh:

JAURY DOUGLAS PARDOMUAN

NIM. 2310622006

**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
JAKARTA
2025**

HALAMAN JUDUL

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI DOKTER TERHADAP
PENOLAKAN PELAYANAN MEDIS OLEH PASIEN LANJUT
USIA DI INDONESIA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Magister
Pada Program Studi Hukum Program Magister

Disusun dan diajukan oleh:
JAURY DOUGLAS PARDOMUAN
NIM. 2310622006

**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
JAKARTA
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERLINDUNGAN HUKUM BAGI DOKTER TERHADAP PENOLAKAN PELAYANAN MEDIS OLEH PASIEN LANJUT USIA DI INDONESIA

Disusun dan diajukan oleh:

Jaury Douglas Pardomuan

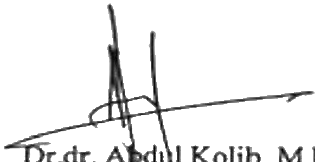
2310622006

Disetujui untuk Tahap Ujian Tesis

Pada Tanggal 13 Juni 2025

Menyetujui:

Pembimbing 1



Dr.dr. Abdul Kolib, M.H

NIP. 0019087805

Pembimbing 2



Dr.Handoyo Prasetyo,S.H..M.H

NIP. 0019126303



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
MAGISTER HUKUM FAKULTAS HUKUM
Jalan Rumah Sakit Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan 12450
Telepon 021-7656971 , Fax 021-7656904
Laman : hukum.upnvj.ac.id , e-mail: fh@upnvj.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

PERLINDUNGAN HUKUM BAGI DOKTER TERHADAP PENOLAKAN PELAYANAN MEDIS OLEH PASIEN LANJUT USIA DI INDONESIA

Disusun dan diajukan oleh:
JAURY DOUGLAS PARDOMUAN
NIM. 2310622006

Telah diujikan dihadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka
Penyelesaian Program Studi Hukum Program Magister Fakultas Hukum
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta
Pada Tanggal 13 Juni 2025
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat Kelulusan

Menyetujui:

Pembimbing 1


Dr. dr. Abdul Kolib, M.H.
NIDN. 0019087805

Pembimbing 2


Dr. Handoyo Prasetyo, S.H., M.H.
NIK. 216121211

Koordinator Program Studi Hukum
Program Magister


Dr. Atik Winanti, S.H., M.H.
NIKD. 196806081994032001

Dekan Fakultas Hukum



Dr. Sukerman, S.H., LL.M.
NIP. 196006022021211004

Ditetapkan : Jakarta
Tanggal Ujian : 13 Juni 2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Jaury Douglas Pardomuan
NIM : 2310622006
Program Studi : Magister Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penulisan Tesis yang Berjudul **"PERLINDUNGAN HUKUM BAGI DOKTER TERHADAP PENOLAKAN PELAYANAN MEDIS OLEH PASIEN LANJUT USIA DI INDONESIA"** adalah benar-benar karya saya sendiri. Adapun yang bukan merupakan karya saya dalam penulisan Tesis ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021 tentang Integritas Akademik dalam Menghasilkan Karya Ilmiah dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Jakarta, 31 Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan,

The image shows an official stamp from the Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Kemendikbudristek) of the Republic of Indonesia. The stamp is rectangular with a blue border and contains the text 'KEMENDIKBUDRISTEK REPUBLIK INDONESIA' and 'METER TEMPEL'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp. Below the stamp, the name 'Jaury Douglas Pardomuan' and the NIM number 'NIM. 2310622006' are printed.

Jaury Douglas Pardomuan
NIM. 2310622006

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jaury Douglas Pardomuan

NIM : 2310622006

Program Studi : Magister Hukum

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalti Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PERLINDUNGAN HUKUM BAGI DOKTER TERHADAP PENOLAKAN PELAYANAN MEDIS OLEH PASIEN LANJUT USIA DI INDONESIA”

beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Mei 2025

A blue official stamp from Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta is visible. The stamp contains the text "UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA" and "FAAMX253100570". A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Jaury Douglas Pardomuan

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, sebab dengan bimbingan dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis yang berjudul **PERLINDUNGAN HUKUM BAGI DOKTER TERHADAP PENOLAKAN PELAYANAN MEDIS OLEH PASIEN LANJUT USIA DI INDONESIA**. Penulisan Tesis ini diajukan sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Penulis memahami banyak pihak yang memberikan bantuan dan arahan dalam penyelesaian karya akhir ini, maka dari itu penulis perlu mengutarakan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Anter Venus, MA.Comm, Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta beserta para Wakil Rektor.
2. Dr. Suherman S.H., LL.M, Dekan Fakultas Hukum sekaligus Pembimbing yang telah memberikan masukan dan sumbangan pemikiran pada saat menyusun penulisan tesis ini.
3. Dr. Atik Winanti, S.H., M.H. selaku Koordinator Program Studi Hukum Program Magister.
4. Dr.dr.Abdul Kolib, M.H sebagai pembimbing utama dan Dr. Handoyo Prasetyo, S.H., M.H sebagai pembimbing pendamping yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan, berdiskusi, dan memberikan masukan kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.
5. Dr. Handar Subhandi Bakhtiar, S.H., M.H., M.Tr.Adm.Kes, sebagai Penguji I dan Dr. Irwan Triadi, S.H., M.H sebagai penguji II yang telah memberi banyak arahan yang membangun dalam pembuatan tesis.
6. Seluruh dosen, civitas akademika, pegawai / staff Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta atas informasi, pengetahuan yang diberikan.

7. Maria Novita Mbotu istri saya yang tercinta, Clarissa Angelica Natalia dan Cathleen Elizabeth Natalina kedua anak saya yang kasihi.
8. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2023 di Program Studi Hukum Program Magister yang selalu saling mendukung.
9. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis

Akhir kata, saya menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan dan perbaikan, sehingga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut. Penulis berharap kiranya tesis ini dapat juga bermanfaat bagi perkembangan ilmu hukum, aparat penegak hukum, dan pemerintah serta masyarakat luas.

Jakarta, 31 Mei 2025

Penulis

Jaury Douglas Pardomuan

ABSTRAK

PERLINDUNGAN HUKUM BAGI DOKTER TERHADAP PENOLAKAN PELAYANAN MEDIS OLEH PASIEN LANJUT USIA DI INDONESIA

Jaury Douglas Pardomuan (NIM 2310622006), Abdul Kholib, Handoyo Prasetyo

Pertumbuhan populasi lanjut usia di Indonesia telah menimbulkan tantangan struktural dalam sistem pelayanan kesehatan. Salah satu tantangan krusial muncul pada aspek pengambilan keputusan medis yang menjadi semakin kompleks, seiring dengan penurunan kapasitas kognitif, komorbiditas, dan penyakit kronis yang menyertai kelompok usia ini. Permasalahan muncul ketika pasien lansia menolak tindakan medis, sementara dokter memiliki kewajiban etik dan profesional untuk menyelamatkan nyawa. Kondisi ini diperumit oleh tekanan sosial dari keluarga serta nilai budaya kolektif yang kerap mengabaikan hak otonomi individu. Akibatnya, dokter berada dalam posisi rentan secara hukum maupun etik, terutama ketika tidak terdapat regulasi yang secara eksplisit dan teknis mengatur batas tanggung jawab profesional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk perlindungan hukum bagi dokter dalam menghadapi penolakan tindakan medis oleh pasien lanjut usia. Metode yang digunakan adalah yuridis normatif, dengan pendekatan peraturan perundang-undangan dan konseptual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum tersedia aturan khusus mengenai mekanisme *informed refusal*, evaluasi kapasitas pengambilan keputusan pasien lansia, serta batas tanggung jawab hukum dokter. Hal ini menimbulkan ketidakpastian hukum, bahkan ketika dokter telah bertindak sesuai standar profesi dan etika medis. Penelitian ini merekomendasikan pembentukan regulasi teknis yang mengatur secara tegas prosedur penolakan tindakan medis oleh pasien lansia. Perlindungan hukum terhadap dokter tidak hanya sebagai jaminan profesi, tetapi juga merupakan bagian integral dari sistem kesehatan yang adil, berkelanjutan, dan menjamin kepastian hukum dalam praktik kedokteran modern.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Pasien Lanjut Usia, Penolakan Tindakan Medis

ABSTRACT

LEGAL PROTECTION FOR DOCTORS AGAINST THE REFUSAL OF MEDICAL TREATMENT BY ELDERLY PATIENTS IN INDONESIA

Jaury Douglas Pardomuan (NIM 2310622006), Abdul Kholib, Handoyo Prasetyo

The growth of the elderly population in Indonesia has created structural challenges in the healthcare system. One crucial challenge arises in the area of medical decision-making, which is becoming increasingly complex due to declining cognitive capacity, comorbidities, and chronic diseases associated with this age group. Problems arise when elderly patients refuse medical treatment, while doctors have an ethical and professional obligation to save lives. This situation is further complicated by social pressure from families and collective cultural values that often disregard individual autonomy. As a result, doctors find themselves in a vulnerable position both legally and ethically, especially when there are no explicit and technical regulations defining the boundaries of professional responsibility. This study aims to analyze the forms of legal protection available to doctors when faced with the refusal of medical treatment by elderly patients. The method used is a normative legal analysis, employing a regulatory and conceptual approach. The results of the study indicate that there are no specific rules regarding the mechanism of informed refusal, the evaluation of elderly patients' decision-making capacity, or the limits of doctors' legal responsibility. This creates legal uncertainty, even when doctors have acted by professional standards and medical ethics. This study recommends the establishment of technical regulations that govern the procedures for elderly patient's refusal of medical treatment. Legal protection for doctors is not only a guarantee of their profession but also an integral part of a fair, sustainable healthcare system that ensures legal certainty in modern medical practice.

Keywords: Legal Protection, Elderly Patients, Medical Refusal

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL TESIS.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	14
E. Orisinalitas Penelitian.....	15
BAB II	18
TINJAUAN PUSTAKA	18
A. Kerangka Teori	18
1. Teori Keadilan.....	18
2. Teori Kepastian Hukum	20
3. Teori Perlindungan Hukum	22
B. Kerangka Konseptual	25
C. Kerangka Pikir	28
D. Definisi Operasional.....	30
BAB III.....	31
METODE PENELITIAN	31
A. Tipe Penelitian dan Pendekatan Penelitian	31

B. Sifat Penelitian.....	32
C. Jenis dan Sumber Data.....	32
D. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum	33
E. Analisis Data/Bahan Hukum.....	33
BAB IV	34
HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Aspek Hukum Yang Mengatur Implementasi Hak Otonomi Pasien Lanjut Usia Dalam Melakukan Penolakan Pelayanan Medis Berdasarkan Perspektif Hukum Di Indonesia	34
B. Pengaturan Perlindungan Terhadap Dokter Dalam Menghadapi Penolakan Tindakan Medis oleh Pasien Lanjut Usia Di Indonesia	55
BAB V.....	71
PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74